**Abstrak**

**Tinjauan Beberapa Komoditas Pertanian Strategis Sebagai Basis Penetapan Produk Unggulan Daerah Tingkat Desa Di Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur.** Tujuan penelitian adalah : (1) mengidentifikasi komoditi pertanian dan bentuk produk yang dipasarkan di lokasi studi yang memiliki potensi untuk ditingkatkan daya saingnya;, (2) membuat ranking komoditi pertanian dan bentuk produk yang teridentifikasi di lokasi studi untuk ditetapkan sebagai sektor komoditi yang diunggulkan daya saingnya; (3) membuat daftar one village one product (OVOP) dan sebarannya pada lokasi studi sebagai usulan komoditas yang diunggulkan daya saingnya; (4) menganalisis faktor-faktor yang turut memberikan pengaruh dalam rencana pengembangan OVOP di Kabupaten Paser; dan (5) merekomendasikan alternatif strategi dalam rangka program percepatan pengembangan OVOP di Kabupaten Paser.

Penelitian dilaksanakan di wilayah Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur dengan dua desa pada setiap kecamatan sebagai sampel. Penelitian dilaksanakan dalam rentang waktu selama kurang lebih delapan bulan sampai akhir pembuatan laporan.

Data yang dikumpulkan meliputi : (1) data primer bersumber dari hasil wawancara dengan responden (tingkat rumah tangga/ kelompok dan/atau pelaku usaha) di lokasi penelitian; dan (2) data sekunder diperoleh dari instansi terkait seperti Dinas/Instansi yang menangani sektor komoditaspertanian tanaman pangan dankomoditas perkebunan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Bappeda, BPS di lingkup Kabupaten Paser dan Provinsi Kalimantan Timur. Metoda pengumpulan data dilakukan melalui survei, wawancara dengan informan kunci dan penelaahan data sekunder. Jumlah responden di setiap kecamatan sebanyak ± 10 pelaku usaha.  Alat analisis yang digunakan adalah model LocationQuotient (LQ) dan Shift-Share, khususnya dalam rangka untuk mengidentifikasi jenis sektor komoditas atau produk yang akan diunggulkan pada setiap kecamatan.  Hasil dari analisis ini akan menjadi pijakan dasar dalam melakukan kajian berikutnya, yaitu penetapan OVOP pada setiap kecamatan. Untuk merumuskan strategi dan kebijakan yang direkomendasikan untuk penerapan Program OVOP digunakan analisis SWOT.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kecamatan-kecamatan yang paling dominan di Kabupaten Paser untuk komoditas dari sub-sektor tanaman pangan dan palawija adalah kecamatan Kuaro, Muara Samu, Long Kali, dan Tanjung Harapan; dan (2)kecamatan-kecamatan yang paling dominan di Kabupaten Paser untuk komoditas dari sub-sektor perkebunan adalah kecamatan Muara Komam, Tanah Grogot, Tanjung Harapan, dan Kuaro.